

**PROFIL PASIEN UROLITHIASIS
DI RSUP DR. M. DJAMIL
TAHUN 2022**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:
Pandu Muhammad Hanif
NIM: 2010317003

Pembimbing:
Dr. dr. Yevri Zulfiqar, Sp.B, Sp.U (K), M.Kes
dr. Noverika Windasari, Sp.F.M

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT
PROFILE OF PATIENTS WITH UROLITHIASIS
IN RSUP DR. M. DJAMIL
IN 2022

By

**Pandu Muhammad Hanif, Yevri Zulfiqar, Noverika Windasari, Alvarino,
Erlina Rustam, Dessy Arisanty**

Urolithiasis or urinary calculi is one of the most common urology cases in Indonesia. The urinary tract obstruction due to the urinary calculi may cause flank pain, bloody urine (hematuria), or urinary retention. If left untreated, this condition may lead to urinary tract infection, acute renal failure, even sepsis which is life-threatening. Hence, identification of the priority populations with higher chance of developing urolithiasis will be beneficial as the health promotion can be more accurately delivered. This study was delivered to figure out patients' characteristics and have the overview of the stone distribution among patients with urolithiasis in RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This study was a descriptive observational research with a cross-sectional design. The data utilized were sex, age, and stone location from patients' diagnosis which were collected from the medical record installation of RSUP Dr. M. Djamil Padang in November—December 2023. A total sampling method was used to collect 273 patients' data.

This research showed that most of the patients were males (58.24%) and aged between 51—60 years old (34,43%). The stone found were more commonly found in the upper urinary tract which consisted of kidney (73,26%) and ureter (14,65%).

In summary, this study concluded that male was more likely to develop urolithiasis than female, and so did people aged 51—60 years old compared to the other age range. The stone's location was more likely to occur in the kidney.

Keyword: *Urinary calculi, patient's characteristic, stone location*

ABSTRAK
PROFIL PASIEN UROLITHIASIS
DI RSUP DR. M. DJAMIL
TAHUN 2022

Oleh
Pandu Muhammad Hanif, Yevri Zulfiqar, Noverika Windasari,
Alvarino, Erlina Rustam, Dessy Arisanty

Urolithiasis atau batu saluran kemih (BSK) adalah salah satu kasus urologi terbanyak di Indonesia. Batu pada saluran kemih akan menghambat aliran urin sehingga pasien akan mengeluh nyeri, urin berdarah, atau buang air kecil tidak lampias. Kondisi ini dapat berujung pada infeksi saluran kemih, gagal ginjal akut, bahkan sepsis yang mengancam nyawa. Oleh karena itu, identifikasi kelompok masyarakat yang lebih berisiko dan lokasi batu diperlukan untuk dapat melakukan promosi kesehatan dengan akurat sebagai upaya pencegahan kejadian urolithiasis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan gambaran lokasi batu pada pasien urolithiasis di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini berjenis deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan berupa usia, jenis kelamin, dan lokasi batu pada pasien urolithiasis yang diolah di Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan November—Desember 2023. Metode *total sampling* digunakan pada penelitian ini dengan jumlah pasien 273 orang.

Hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar pasien adalah pasien dengan jenis kelamin laki-laki (58,24%) dan paling banyak berada dalam kelompok usia 51—60 tahun (34,43%). Lokasi batu lebih banyak ditemukan di saluran kemih atas, yaitu ginjal (73,26%) dan ureter (14,65%).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa laki-laki dan masyarakat kelompok usia 51—60 tahun lebih berisiko mengalami batu saluran kemih. Batu yang terbentuk lebih cenderung berada pada ginjal.

Kata kunci: Batu saluran kemih, karakteristik pasien, lokasi batu